

**ANALISIS PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA DAN KEUNTUNGAN
INDUSTRI SEPEDA MOTOR RODA DUA DAN RODA TIGA
DI INDONESIA (ISIC: 30911)**



Skripsi Oleh:

FADILATUN KHASANAH

01021282126052

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2025

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

**ANALISIS PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA DAN KEUNTUNGAN
INDUSTRI SEPEDA MOTOR RODA DUA DAN RODA TIGA
DI INDONESIA (ISIC: 30911)**

Disusun Oleh

Nama : Fadilatun Khasanah
NIM : 01021282126052
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING



Tanggal: 28 April 2025

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA DAN KEUNTUNGAN INDUSTRI SEPEDA MOTOR RODA DUA DAN RODA TIGA DI INDONESIA (ISIC: 30911)

Disusun Oleh

Nama : Fadilatun Khasanah
NIM : 01021282126052
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 2 Juni 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 10 Juni 2025

Pembimbing



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Penguji



Dr. Muhammad Teguh, M.Si
NIP. 196108081989031003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ASLI
JUR EK PEMBANGUNAN 14-7-2025
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Fadilatun Khasanah
NIM : 01021282126052
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Ekonomi Industri

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Produktivitas Tenaga Kerja dan Keuntungan Industri Sepeda Motor Roda Dua dan Roda Tiga di Indonesia (ISIC: 30911)”**.

Pembimbing : Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 2 Juni 2025

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 2 Juni 2025

Pembuat Pernyataan

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 14-7-2025
FAKULTAS EKONOMI UNSRI


Fadilatun Khasanah

NIM. 01021282126052

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Sesungguhnya bersamaan dengan kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah Ayat 5)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah Ayat 286)

“Allahumma Yassir Wala Tu’assir”

Skripsi ini dipersembahkan dengan tulus:

1. Kepada Allah SWT.
2. Kepada orang tua tercinta.
3. Kepada dosen pembimbing dan seluruh pengajar.
4. Kepada sahabat dan teman seperjuangan.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Produktivitas Tenaga Kerja dan Keuntungan Industri Sepeda Motor Roda Dua dan Roda Tiga di Indonesia (ISIC: 30911)”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan dalam meraih Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak sedikit tantangan yang harus dihadapi. Namun, berkat berbagai upaya dan bantuan dari berbagai sumber, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca yang memiliki minat dalam bidang ini.

Indralaya, 2 Juni 2025

Pembuat Pernyataan



Fadilatun Khasanah

NIM. 01021282126052

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini terdapat banyaknya kendala dan hambatan yang dihadapi oleh penulis. Hambatan dan kendala tersebut dapat teratasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak maka dari itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta memberikan kelancaran sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Azwardi, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan dalam penelitian dan penyusunan skripsi saya sehingga skripsi ini selesai.
5. Bapak Dr. Muhammad Teguh, M.Si selaku Dosen Penguji skripsi saya yang telah memberikan baik kritik maupun saran sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Harunurrasyid, M.Com selaku Dosen yang membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Ibu Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu meluangkan waktu dan memberikan semangat saat membutuhkan bimbingan akademik selama menjalani proses perkuliahan.
8. Seluruh Dosen Ekonomi Pembangunan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada saya.
9. Seluruh staf dan Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya.
10. Kedua orang tua saya, Bapak Sukanto dan Ibu Rodiyah, dan juga kedua adik saya, Hazizah Khumairoh dan Muhammad Jaka Riyanto yang selalu memberikan dukungan, menyayangi, dan menyemangati.
11. Kepada keluarga besar Kayib Darum dan Khamim yang telah mendoakan dan mendukung penulis dalam mencapai gelar sarjana.
12. Kepada LDF Ukhuwah FE UNSRI dan LDK Nadwah UNSRI, terima kasih telah menjadi rumah dan wadah terbaik untuk berorganisasi.
13. Bapak/Ibu guru SD-SMA yang sangat berjasa memberikan ilmu pengetahuan dengan tulus dan ikhlas sehingga menghantarkan penulis sampai pada selesainya penulisan skripsi ini.
14. Seluruh teman-teman yang selalu kebersamai selama skripsi ini yakni “Grup Bismillah S.E” terkhususnya untuk sahabat EP Dira Umul Savira, Kartini, Muthia Amandarta. Teman-teman EP Feni, Helmia, Putri, Fannia, Risma, Syairah, Kia. Terima kasih atas dukungan dan kebersamaan nya selama berada di bangku kuliah.

15. Teman-teman penulis Dea, Okta, Laila, Yuni, Nita (DOLFYN) terima kasih sudah menjadi sahabat dari MTS sampai saat ini. Terima kasih untuk semua teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
16. Teman-teman jurusan Ekonomi Pembangunan Angkatan 2021 yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan motivasi dan inspirasi yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
17. Kepada siapapun yang mendoakan dan berbuat baik padaku.
18. Kepada diri sendiri, Fadilatun Khasanah yang tidak pernah menyerah dalam menuntaskan perjuangan, terima kasih atas semua hal yang telah dilalui sampai sejauh ini. Semoga setiap langkah ke depan diiringi keberkahan, membukakan pintu rezeki, pekerjaan yang berkah, serta semua hal yang terbaik. Jangan pernah sombong, jangan pantang menyerah, selalu jadi orang baik dan juga jujur. Ini bukan akhir dari perjuangan tapi awal untuk melangkah lebih baik lagi.

Indralaya, 2 Juni 2025

Pembuat Pernyataan



Fadilatun Khasanah
NIM. 01021282126052

ABSTRAK

ANALISIS PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA DAN KEUNTUNGAN INDUSTRI SEPEDA MOTOR RODA DUA DAN RODA TIGA DI INDONESIA (ISIC: 30911)

Oleh:
Fadilatun Khasanah; Mukhlis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh produktivitas tenaga kerja terhadap keuntungan pada industri sepeda motor roda dua dan roda tiga di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dengan kode ISIC lima digit (30911) tahun 1993 sampai 2023. Data yang digunakan merupakan data time series dengan model regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien determinasi sebesar 0.797438. Artinya variabel produktivitas tenaga kerja mampu menjelaskan variasi keuntungan sebesar 79,74 persen. Produktivitas tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap keuntungan industri sepeda motor roda dua dan roda tiga di Indonesia.

Kata Kunci : *Produktivitas Tenaga Kerja, Keuntungan, Industri Sepeda Motor Roda Dua dan Roda Tiga*

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Dosen Pembimbing



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

ANALYSIS OF LABOR PRODUCTIVITY AND PROFITABILITY IN THE TWO-WHEELED AND THREE-WHEELED MOTORCYCLE INDUSTRY IN INDONESIA (ISIC: 30911)

By:
Fadilatun Khasanah; Mukhlis

This study aims to determine the effect of labor productivity on profits in the two-wheeled and three-wheeled motorcycle industry in Indonesia. The data used in this study uses secondary data obtained from the Central Statistics Agency (BPS) with a five-digit ISIC code (30911) from 1993 to 2023. The data used is time series data with a simple linear regression model. The results of the study show that the coefficient of determination is 0.797438. This means that the labor productivity variable is able to explain the variation in profits by 79.74 percent. Labor productivity has a positive and significant effect on the profits of the two-wheeled and three-wheeled motorcycle industry in Indonesia.

Keywords : *Labor Productivity, Profits, Two-Wheeled and Three-Wheeled Motorcycle Industry*

Approved by,
Head of Development Economics Program



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Chairman



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Fadilatun Khasanah

NIM : 01021282126052

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Mata Kuliah : Ekonomi Industri

Judul Skripsi : Analisis Produktivitas Tenaga Kerja dan Keuntungan Industri

Sepeda Motor Roda Dua dan Roda Tiga di Indonesia (ISIC: 30911)

Telah kami periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tensesnya dan kami setuju untuk di tempatkan pada lembar abstrak.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Dosen Pembimbing



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	Fadilatun Khasanah
	NIM	01021282126052
	Tempat, Tanggal Lahir	Palembang, 26 September 2003
	Alamat	Jl. Kadir TKR Rt. 38 Rw.07, Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Gandus, Palembang, Sumatera Selatan
	No. Handphone	0895335992328
Agama	Islam	
Jenis Kelamin	Perempuan	
Status Perkawinan	Belum Menikah	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Tinggi Badan	155 cm	
Berat Badan	42 kg	
E-mail	fadillahoke08@gmail.com	
PENDIDIKAN FORMAL		
2009-2015	SD Negeri 165 Palembang	
2015-2018	MTS Fajar Siddiq Palembang	
2018-2021	SMA Negeri 12 Palembang	
2021-2025	S-1 Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya	
PENGALAMAN ORGANISASI		
2021-2022	Staff Departemen Ilmy Ukhuwah FE UNSRI	
2022-2023	Sekretaris Departemen Ilmy Ukhuwah FE UNSRI	
2022-2023	Staff Departemen Bisnis Kemitraan LDK Nadwah UNSRI	
PENGALAMAN KERJA		
Dinas Perindustrian Provinsi Sumatera Selatan (2024)		

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	xii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	10
1.4.2 Manfaat Praktis	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Organisasi Industri	11
2.1.2 Teori Produksi	13
2.1.3 Teori Biaya Produksi	15
2.1.3.1 Biaya Total	16
2.1.3.2 Biaya Rata-Rata	16
2.1.4 Teori Produktivitas	18

2.1.4.1 Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja ...	22
2.1.5 Teori Keuntungan	23
2.2 Penelitian Terdahulu.....	27
2.3 Kerangka Pikir.....	30
2.4 Hipotesis	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	32
3.2 Jenis Penelitian dan Sumber Data	32
3.3 Teknik Pengumpulan Data	33
3.4 Teknik Analisis.....	33
3.4.1 Uji Hipotesa Gauss Markov.....	35
3.4.1.1 Uji Normalitas	35
3.4.1.2 Uji Autokorelasi	35
3.4.1.3 Uji Heteroskedastisitas.....	36
3.4.2 Uji Linieritas	36
3.5 Uji Statistik.....	37
3.5.1 Uji T Statistik.....	37
3.6 Definisi Operasional Variabel	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Gambaran Umum Penelitian Industri Sepeda Motor Roda Dua dan Roda Tiga di Indonesia ISIC (30911).....	39
4.1.1 Jumlah Perusahaan Industri Sepeda Motor Roda Dua dan Roda Tiga di Indonesia	41
4.1.2 Jumlah Tenaga Kerja Industri Sepeda Motor Roda Dua dan Roda Tiga di Indonesia.....	42
4.1.3 Upah Tenaga Kerja Industri Sepeda Motor Roda Dua dan Roda Tiga di Indonesia	44
4.1.4 Nilai Output Industri Sepeda Motor Roda Dua dan Roda Tiga di Indonesia	46
4.1.5 Produktivitas Tenaga Kerja Industri Sepeda Motor Roda Dua dan Roda Tiga di Indonesia	48

4.1.6 Biaya Produksi Industri Sepeda Motor Roda Dua dan Roda Tiga di Indonesia	51
4.1.7 Keuntungan Industri Sepeda Motor Roda Dua dan Roda Tiga di Indonesia	54
4.2 Pengujian Model.....	56
4.2.1 Uji Hipotesa Gauss Markov.....	56
4.2.1.1 Uji Normalitas	56
4.2.1.2 Uji Autokorelasi	56
4.2.1.3 Uji Heteroskedastisitas.....	57
4.2.2 Uji Linieritas	58
4.3 Hasil Estimasi Model Regresi	58
4.4 Uji Statistik	60
4.4.1 Uji T Statistik.....	60
4.5 Pembahasan	60
4.5.1 Pengaruh Produktivitas Tenaga Kerja Terhadap Keuntungan.....	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
5.1 Kesimpulan.....	62
5.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kontribusi Sektor Terhadap PDB Atas Dasar Harga Berlaku di Indonesia Tahun 2019-2023.....	2
Tabel 1.2 Kontribusi Subsektor Industri Pengolahan Terhadap PDB Atas Dasar Harga Berlaku di Indonesia Tahun 2019-2023	3
Tabel 4.1 Jumlah Tenaga Kerja Industri Sepeda Motor Roda Dua dan Roda Tiga di Indonesia Tahun 1993-2022.....	43
Tabel 4.2 Upah Tenaga Kerja Industri Sepeda Motor Roda Dua dan Roda Tiga di Indonesia Tahun 1993-2023.....	45
Tabel 4.3 Nilai Output Industri Sepeda Motor Roda Dua dan Roda Tiga di Indonesia Tahun 1993-2023.....	47
Tabel 4.4 Produktivitas Tenaga Kerja Industri Sepeda Motor Roda Dua dan Roda Tiga di Indonesia Tahun 1993-2023	49
Tabel 4.5 Biaya Produksi Industri Sepeda Motor Roda Dua dan Roda Tiga di Indonesia Tahun 1993-2023.....	52
Tabel 4.6 Keuntungan Industri Sepeda Motor Roda Dua dan Roda Tiga di Indonesia Tahun 1993-2023.....	54
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi	57
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	57
Tabel 4.9 Hasil Uji Linieritas.....	58
Tabel 4.10 Hasil Estimasi	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Nilai Produksi Industri Sepeda Motor Roda Dua dan Roda Tiga di Indonesia 2014-2023	6
Gambar 1.2 Jumlah Tenaga Kerja Industri Sepeda Motor Roda Dua dan Roda Tiga di Indonesia 2014-2023	7
Gambar 2.1 Tiga Tahapan Produksi.....	14
Gambar 2.2 Biaya Total, Biaya Tetap Total dan Biaya Berubah Total	17
Gambar 2.3 Kurva MC, AVC dan AC	18
Gambar 2.4 Kurva Keuntungan Pendekatan Total	24
Gambar 2.5 Kurva Keuntungan Pendekatan Rata-Rata	26
Gambar 2.6 Alur pikir hubungan produktivitas tenaga kerja dan keuntungan industri sepeda motor roda dua dan roda tiga di Indonesia.....	31
Gambar 4.1 Jumlah Perusahaan Industri Sepeda Motor Roda Dua dan Roda Tiga di Indonesia Tahun 1993-2022.....	41
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Jarque-Bera	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jumlah Perusahaan Industri Sepeda Motor Roda Dua dan Roda Tiga di Indonesia (ISIC 30911).....	68
Lampiran 2 Jumlah Tenaga Kerja Industri Sepeda Motor Roda Dua dan Roda Tiga di Indonesia (ISIC 30911).....	69
Lampiran 3 Upah Tenaga Kerja Industri Sepeda Motor Roda Dua dan Roda Tiga di Indonesia (ISIC 30911).....	70
Lampiran 4 Biaya Industri Sepeda Motor Roda Dua dan Roda Tiga di Indonesia (ISIC 30911)	71
Lampiran 5 Output Industri Sepeda Motor Roda Dua dan Roda Tiga di Indonesia (ISIC 30911)	72
Lampiran 6 Produktivitas Tenaga Kerja Industri Sepeda Motor Roda Dua dan Roda Tiga di Indonesia (ISIC 30911)	73
Lampiran 7 Keuntungan Industri Sepeda Motor Roda Dua dan Roda Tiga di Indonesia (ISIC 30911)	74
Lampiran 8 Data Input Eviews	75
Lampiran 9 Hasil Estimasi Eviews	76
Lampiran 10 Hasil Uji Normalitas	76
Lampiran 11 Hasil Uji Autokorelasi	77
Lampiran 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas	78
Lampiran 13 Hasil Uji Linieritas	78

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industrialisasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perekonomian global. Negara Indonesia yang umumnya berciri agraris, namun mengalami transisi dari sektor pertanian ke sektor industrial. Hal ini terjadi akibat kota menjadi pusat bagi industri nasional dan internasional yang memperkecil luas pertanian dan sektor industri akan membutuhkan banyak tenaga kerja (Ratuwalu, 2016).

Untuk mencapai keberhasilan pembangunan ekonomi diperlukan koordinasi yang kuat antar berbagai sektor. Pembangunan ekonomi berupaya meningkatkan ketersediaan lapangan kerja dan mewujudkan struktur ekonomi yang seimbang. Sektor industri dianggap penting dalam pembangunan ekonomi negara berkembang dan maju karena dapat meningkatkan nilai tambah dan penciptaan kesempatan kerja (Rahmah & Widodo, 2019).

Kontribusi sektor pengolahan terhadap perekonomian sangatlah besar. Sektor ini memiliki fokus pada pengolahan bahan-bahan dasar untuk menghasilkan produk yang siap digunakan atau produk yang masih memerlukan proses lebih lanjut sehingga meningkatkan nilainya. Pengolahan ini melibatkan berbagai metode seperti mekanik, kimia dan pengerjaan manual. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat industri pengolahan di Indonesia berdasarkan jumlah pekerja yang terlibat terdiri dari industri besar dengan jumlah pekerja lebih dari 100 orang, industri sedang mempekerjakan antara 20 hingga 99 orang, industri kecil mempekerjakan 5 sampai 19 pekerja, sementara industri rumah tangga melibatkan 1 hingga 4 orang.

Sektor industri pengolahan merupakan penyumbang besar dalam ekonomi negara. Data Badan Pusat Statistik (2023) menunjukkan bahwa total nilai PDB yang dicatatkan oleh sektor ini berdasarkan harga konstan (ADHK) mencapai Rp2.507,8 triliun pada tahun 2023. Angka ini mencerminkan peningkatan sebesar 4,64% dari tahun sebelumnya yang tercatat Rp2.396,6 triliun.

Tabel 1.1 Kontribusi Sektor Terhadap PDB Atas Dasar Harga Berlaku di Indonesia Tahun 2019-2023

Lapangan Usaha	Kontribusi (%)				
	2019	2020	2021	2022	2023
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	12,71	13,70	13,28	12,40	12,53
Pertambangan dan Penggalian	7,26	6,43	8,97	12,22	10,52
Industri Pengolahan	19,70	19,87	19,24	18,34	18,67
Pengadaan Listrik dan Gas	1,17	1,16	1,12	1,04	1,04
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,07	0,07	0,07	0,06	0,06
Konstruksi	10,75	10,7	10,44	9,77	9,92
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	13,01	12,91	12,96	12,85	12,94
Transportasi dan Pergudangan	5,57	4,47	4,24	5,02	5,89
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,78	2,55	2,43	2,41	2,52
Informasi dan Komunikasi	3,96	4,51	4,41	4,15	4,23
Jasa Keuangan dan Asuransi	4,24	4,51	4,34	4,13	4,16
Real Estate	2,78	2,94	2,76	2,49	2,42
Jasa Perusahaan	1,92	1,91	1,77	1,74	1,83
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,61	3,79	3,46	3,09	2,95
Jasa Pendidikan	3,30	3,57	3,28	2,89	2,79
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,10	1,30	1,34	1,21	1,21
Jasa lainnya	1,95	1,96	1,84	1,81	1,94

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), 2024

Tabel 1.1 menunjukkan industri pengolahan yang menjadi kontribusi terbesar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Data ini menunjukkan sektor industri dengan kontribusi pada produk domestik bruto (PDB) Indonesia pada tahun 2019 – 2023. Dari semua sektor yang ada, industri pengolahan memberikan sumbangan paling besar pada PDB yang paling tertinggi selama 5 tahun terakhir. Kontribusi industri pengolahan terhadap PDB Indonesia tercatat

18,67% pada tahun 2023 turun dari capaian tertinggi di tahun 2020 sebesar 19,87%. Penurunan ini hingga 18,67% pada 2023 diakibatkan oleh beberapa hal, salah satunya adalah melemahnya konsumsi domestik dan berkurangnya pasar ekspor, terutama karena dampak gejolak geopolitik antara Palestina dan Israel yang memengaruhi beberapa komoditas ekspor.

Untuk dapat meningkatkan persaingan global dan meningkatkan pangsa pasar industri ke ekspor global, Kementerian Perindustrian RI (2018) menetapkan lima sektor industri pengolahan yang diprioritaskan yaitu industri pengolahan (makanan dan minuman), industri dasar (kimia), serta industri padat karya dan teknologi tinggi (tekstil, otomotif, dan elektronik).

Tabel 1.2 Kontribusi Subsektor Industri Pengolahan Terhadap PDB Atas Dasar Harga Berlaku di Indonesia Tahun 2019-2023

Lapangan Usaha	Kontribusi (%)				
	2019	2020	2021	2022	2023
Industri Batubara dan Pengilangan Migas	2,13	1,86	1,88	1,86	1,92
Industri Makanan dan Minuman	6,40	6,82	6,61	6,32	6,55
Industri Pengolahan Tembakau	0,89	0,84	0,80	0,69	0,71
Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	1,26	1,13	1,06	1,03	0,98
Industri Kulit, Barang dari Kulit & Alas Kaki	0,27	0,26	0,25	0,25	0,24
Industri Kayu, Barang dari Kayu	0,51	0,49	0,45	0,41	0,39
Industri Kertas dan Barang dari Kertas	0,69	0,70	0,67	0,66	0,67
Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	1,68	2,00	2,00	1,82	1,75
Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	0,56	0,55	0,52	0,45	0,40
Industri Barang Galian bukan Logam	0,59	0,58	0,52	0,46	0,47
Industri Logam Dasar	0,73	0,81	0,81	0,86	0,94
Industri Barang Logam	1,68	1,67	1,52	1,45	1,57
Industri Mesin dan Perlengkapan	0,30	0,29	0,29	0,28	0,27
Industri Alat Angkutan	1,63	1,40	1,48	1,45	1,49
Industri Furnitur	0,25	0,25	0,25	0,21	0,20
Industri Pengolahan Lainnya	0,15	0,15	0,14	0,13	0,12

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), 2024

Tabel 1.2 menunjukkan kontribusi subsektor dari sektor manufaktur pada tahun 2019–2023. Salah satu subsektor yang terdapat pada sektor industri

pengolahan adalah industri alat angkutan. Diketahui bahwa pada tahun 2023 dengan nilai Rp310,9 triliun industri alat angkutan berkontribusi sebesar 1,49% terhadap PDB Indonesia. Ini menunjukkan bahwa sektor tersebut merupakan penyumbang yang cukup substansial bagi PDB negara secara tahunan.

Industri alat angkutan dapat berkembang dan berkontribusi untuk perekonomian nasional dengan prospek yang cerah dan dukungan yang tepat. Industri ini tidak hanya membantu mobilitas dan logistik, tetapi juga memainkan peran penting dalam lapangan pekerjaan, kemajuan teknologi, dan penerimaan negara. Perusahaan-perusahaan yang memproduksi kendaraan roda dua dan tiga termasuk dalam kategori industri alat angkutan. Sektor ini meliputi aktivitas pembuatan dan perakitan berbagai jenis kendaraan bermotor roda dua dan tiga, seperti berbagai jenis kendaraan roda dua mulai dari sepeda motor, moped, hingga skuter, serta kendaraan bermotor roda tiga seperti bemo dan kendaraan berpenumpang samping (side-car). Kontribusi signifikan dari industri ini tidak lepas dari tingginya tingkat permintaan sepeda motor di pasar domestik Indonesia.

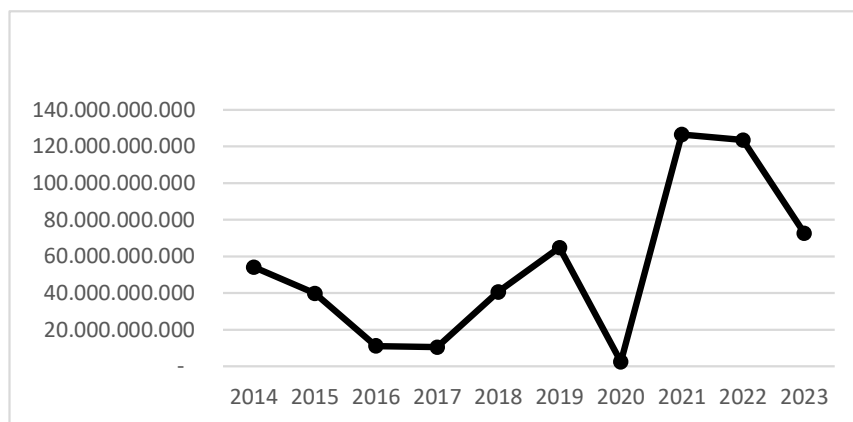
Kendaraan bermotor roda dua telah menjadi pilihan kendaraan paling utama bagi mayoritas masyarakat Indonesia, hal ini disebabkan oleh faktor keterjangkauan harga yang ditawarkannya. Kendaraan roda dua ini sangat populer di seluruh Indonesia karena karakteristik dalam penggunaannya. Dibandingkan dengan transportasi lain yang tersedia di Indonesia, sepeda motor terbukti jauh lebih efektif dalam menunjang kebutuhan mobilitas harian masyarakat. Keunggulan inilah yang mendorong peningkatan jumlah pengguna di Indonesia, dimana perkembangan sepeda motor terus mengalami perubahan dari masa ke masa (Wijayanti, 2017).

Industri sepeda motor di Indonesia sedang mengalami pertumbuhan pesat dan menarik perhatian produsen global. Pabrikan dari negara seperti Jepang dan China kini meramaikan pasar Indonesia dengan menawarkan berbagai produk menarik dan beragam. Masyarakat Indonesia sebagai konsumen memiliki pilihan merek kendaraan sepeda motor yang luas, termasuk di antaranya merek Honda, Yamaha, Kawasaki, Suzuki, KTM, Kanzen, TVS, Kymco, Piaggio dan sebagainya. Persaingan pada industri sepeda motor semakin ketat seiring dengan meningkatnya penggunaan kendaraan roda dua, selain itu inovasi teknologi otomotif yang terus-menerus menjadi salah satu pendorongnya.

Perkembangan yang pesat juga terjadi pada industri motor roda tiga ditandai dengan kemunculan produsen-produsen baru yang menawarkan produk serupa dengan berbagai keunggulan masing-masing, sehingga menciptakan persaingan yang kompetitif. Saat ini, pasar motor roda tiga niaga didominasi oleh produsen yang mengimpor komponen dari Cina, seperti Viar, Nozomi, Tossa, Kaisar, KTM, dan sebagainya. Sepeda motor beroda tiga biasanya disebut "*trike*" karena dilengkapi dengan tiga roda. Popularitas dan perkembangan pesat motor roda tiga di Cina mendorong investor dalam negeri tertarik untuk menjual produk serupa. Sebagian besar komponen yang digunakan untuk perakitan motor roda tiga di Indonesia didatangkan dari Cina, hal ini karena komponen dari Cina menawarkan harga yang lebih kompetitif dibandingkan jika menggunakan produksi lokal.

Berdasarkan data ASEAN Automotive Federation (AFF) di Indonesia tren penjualan sepeda motor menunjukkan dinamika yang signifikan. Kinerja penjualan kendaraan sepeda motor ini menjadi indikator penting dalam pasar otomotif

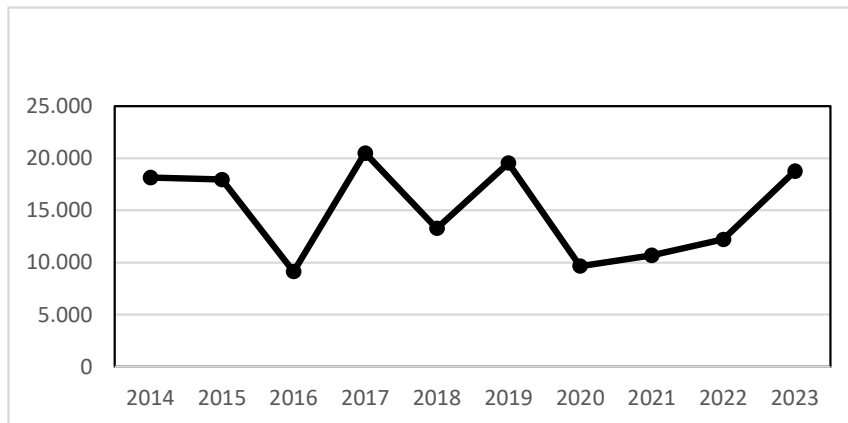
domestik dan menunjukkan selama tahun 2023 penjualan sebesar 6.236.992 unit dimana jumlah unit sepeda motor yang terjual di Indonesia masih yang terbesar di ASEAN. Selain Indonesia, Vietnam dan Thailand juga merupakan pasar sepeda motor utama di kawasan Asia Tenggara. Negara Vietnam dengan total penjualan pada tahun 2023 sebesar 2.516.212 unit, sedangkan negara Thailand dengan total penjualan sepeda motor pada tahun 2023 sebesar 1.856.814 unit.



Gambar 1.1 Nilai Produksi Industri Sepeda Motor Roda Dua dan Roda Tiga di Indonesia 2014-2023

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), (data diolah, 2024)

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa nilai produksi kendaraan bermotor roda dua dan tiga mengalami fluktuasi. Pada tahun 2014 nilai produksi berada pada angka 54 miliar. Penurunan nilai produksi karena pandemi COVID-19 yang terjadi sepanjang tahun 2020 menjadi faktor utama yang memengaruhi kinerja industri sepeda motor roda dua dan tiga dan memengaruhi kondisi ekonomi masyarakat. Setelah mengalami penurunan, nilai produksi sepeda motor menunjukkan tanda-tanda pemulihan pasca-2020 dimana terjadi peningkatan yang cukup signifikan pada tahun 2021 sebesar 126 miliar.



Gambar 1.2 Jumlah Tenaga Kerja Industri Sepeda Motor Roda Dua dan Roda Tiga di Indonesia 2014-2023

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), (data diolah, 2024)

Gambar 1.2 menunjukkan total pekerja industri kendaraan bermotor roda dua dan tiga yang digunakan di Indonesia. Antara tahun 2014 sampai 2023 jumlah tenaga kerja di sektor ini menunjukkan adanya fluktuasi. Pada tahun 2017 tercatat ada 20.493 pekerja, kemudian menurun menjadi 13.267 pada tahun 2018. Penurunan ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti perubahan kondisi ekonomi yang memengaruhi permintaan pasar. Pada tahun 2020 terjadi penurunan drastis dengan jumlah tenaga kerja menjadi 9.649, penurunan ini diakibatkan oleh pandemi COVID-19 dimana produksi menurun dan kegiatan ekonomi dibatasi. Dalam upaya menekan biaya operasional di masa-masa sulit tersebut, perusahaan seringkali memilih untuk memberlakukan pemutusan kerja.

Penurunan volume produksi membuat perusahaan tidak lagi membutuhkan jumlah karyawan yang sama seperti sebelum pandemi. Langkah PHK dan pengurangan tenaga kerja menjadi pilihan berat untuk menjaga kelangsungan bisnis di tengah ketidakstabilan perekonomian yang dipicu oleh pandemi COVID-19. Setelah masa sulit di tahun 2020, industri ini mulai menunjukkan tanda-tanda

pemulihan. Pada tahun 2021 jumlah tenaga kerja naik menjadi 10.684, peningkatan ini menunjukkan bahwa industri sepeda motor roda dua dan tiga mulai pulih dan kembali untuk memenuhi kebutuhan pasar yang semakin tinggi sehingga perusahaan harus menambah sumber daya manusia.

Permintaan transportasi pada sepeda motor yang meningkat membuat proses manufaktur pembuatan sepeda motor harus ditingkatkan guna memberikan kepuasan. Selain pengembangan pada mesin yang mendukung proses perakitan sepeda motor, faktor manusia juga perlu ditingkatkan untuk mencapai target, pelatihan pada tenaga kerja dapat menambah skill khusus. Pelatihan yang dimaksud adalah perakitan dan pembongkaran sepeda motor atau assembling (Deo, 2021).

Dalam menciptakan dan menyediakan barang serta jasa, modal, sumber daya manusia, dan teknologi memegang peran yang penting. Untuk menggerakkan sumber daya ekonomi ini secara efektif dibutuhkan kemampuan teknis guna mencapai produktivitas maksimal. Ini menunjukkan bahwa setiap masukan yang diolah harus menghasilkan keluaran yang seimbang. Oleh karena itu dengan adanya perbaikan pada cara kerja perusahaan dapat menekan pemborosan waktu, tenaga, dan jenis input lainnya seminimal mungkin sehingga berkontribusi pada peningkatan efektivitas operasional secara keseluruhan (Sinungan, 2014).

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) menjadi prioritas utama suatu perusahaan, produktivitas seorang pekerja terukur dari kemampuannya mencapai target produksi barang dan jasa secara cepat dan tepat waktu. Efisiensi sistem kerja, teknik produksi, keterampilan tenaga kerja, dan efisiensi (waktu, bahan, dan tenaga) meningkat seiring dengan peningkatan produktivitas (Mukti & Asmaroni, 2020).

Perusahaan mampu mencapai peningkatan produktivitas jika berhasil mengelola sumber daya manusia (SDM) dengan baik. SDM adalah elemen kunci yang menjalankan seluruh aktivitas operasional perusahaan. Kualitas SDM yang lebih tinggi akan berbanding lurus dengan peningkatan hasil yang diperoleh, sementara kualitas rendah memberikan dampak sebaliknya (Budiartha et al., 2015). Tujuan utama dari setiap perusahaan adalah mendapatkan keuntungan yang paling tinggi. Suatu perusahaan harus berada dalam keadaan menguntungkan karena mengingat betapa pentingnya keuntungan bagi masa depan perusahaan, maka pemilik perusahaan selalu berusaha meningkatkan keuntungannya.

Produktivitas tenaga kerja menjadi faktor yang saling terkait terhadap keuntungan suatu industri. Produktivitas pekerja yang meningkat akan memperbesar output yang dicapai, peningkatan produktivitas tenaga kerja secara langsung berkontribusi pada penciptaan keuntungan yang semakin tinggi. Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini akan berfokus pada “**Analisis Produktivitas Tenaga Kerja dan Keuntungan Industri Sepeda Motor Roda Dua dan Roda Tiga di Indonesia (ISIC: 30911)**”.

1.2 Perumusan Masalah

Penelitian ini didasarkan pada permasalahan utama yang timbul dari latar belakang yang ada, yaitu bagaimana produktivitas tenaga kerja berpengaruh pada keuntungan industri sepeda motor roda dua dan tiga di Indonesia (ISIC 30911)?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh produktivitas tenaga kerja terhadap keuntungan industri sepeda motor roda dua dan tiga di Indonesia (ISIC: 30911).

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi yang mempelajari bidang ekonomi industri. Penelitian ini bertujuan untuk menjadi rujukan penting sebagai dasar penelitian-penelitian selanjutnya dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang produktivitas tenaga kerja dan keuntungan dalam konteks industri di Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat nyata bagi berbagai pihak, termasuk akademisi, praktisi, pembuat kebijakan, dan masyarakat umum. Bagi akademisi, penelitian ini dapat memperkaya literatur ilmiah dan menjadi dasar untuk penelitian lanjutan. Bagi praktisi, temuan penelitian ini dapat menjadi acuan dalam mengambil keputusan dan mengembangkan inovasi. Sementara itu, bagi pembuat kebijakan, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, F., & Riana, N. A. (2011). Analisis Produktivitas dengan Metode Objective Matrix (OMAX) di PT. X. *Teknik Dan Manajemen Industri*, 6(2), 150-158.
- Ali, S. N. (2024), *Dasar-Dasar Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia (Anggota Ikapi).
- Alviya, I. (2011). Efisiensi dan produktivitas industri kayu olahan indonesia periode 2004-2007 dengan pendekatan non parametrik data envelopment analysis. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan*, 8(2), 29021.
- Anaam, I. K., Hidayat, T., Pranata, R. Y., Abdillah, H., & Putra, A. Y. W. (2022, June). Pengaruh trend otomasi dalam dunia manufaktur dan industri. In *Vocational Education National Seminar (VENS)* (Vol. 1, No. 1).
- Arba, A. (2023). Analysis of labor productivity on the production of parts bs-62632-60m00 at Putra Kemuning Company. *Jurnal Geuthèë: Penelitian Multidisiplin*, 6(1), 11-23.
- ASEAN Automotive Federation. (2023). *ASEAN AUTOMOTIVE FEDERATION STATISTICS*. Diakses pada 28 November 2024 dari https://www.asean-autofed.com/files/AAF_Statistics_2023.pdf
- Bakri, andi musdalifah. (2017). hubungan produktivitas tenaga kerja terhadap profitabilitas pada kemitraan usaha ayam pedaging di kecamatan marusu kabupaten maros. Universitas Nusantara PGRI Kediri, 01, 1–7. <http://www.albayan.ac>
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Publikasi Perkembangan Indeks Produksi Industri Manufaktur 2023*. Diakses pada 8 November 2024 dari <https://www.bps.go.id/id/publication/2024/08/30/4cbfc30e81404b7b48e1172b>.
- Budiarta, I. G. N., Bagia, I. W., & Suwendra, I. W. (2015). Pengaruh pelatihan dan motivasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 3(1).

- Deo, P. (2019). *Rancang Bangun Bike Lift Jack Sebagai Alat Bantu Pembongkaran Dan Perakitan Unit Sepeda Motor Honda Matic* (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Jakarta).
- Febianti, A., Shulthoni, M., Masrur, M., & Safi'i, M. A. (2023). Pengaruh tingkat pendidikan, umur, jenis kelamin, dan pengalaman kerja terhadap produktivitas kerja di Indonesia. *Sahmiyya: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 198-204.
- Ghozali, Imam dan Ratmono, Dwi. (2017). *Analisis Multivarian dan Ekonometrika dengan Eviews 10*. Semarang : diterbitkan oleh Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, Tri. 2014. Pengaruh Konsentrasi Industri dan Efisiensi Terhadap Keuntungan Industri Tempe dan Tahu di Indonesia. Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Hasibuan, N. (1993). *Ekonomi Industri Persaingan, Monopoli dan Regulasi*. Jakarta: PT Pustaka LP3ES.
- Istifadah, N. (2020). Analisis Industri Otomotif di Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur. *Media Trend*, 15(1), 185-194.
- Mathis, R. L., & Jackson., J. H. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Buku 1, Jakarta: Salemba Empat.
- Mukti, M. H., & Asmaroni, D. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja berdasarkan sistem pemberian upah borongan di Kabupaten Sampang (Studi Kasus Pembangunan ICU RSUD Kabupaten Sampang). *Jurnal Manajemen Aset Infrastruktur & Fasilitas*, 4(1).
- Pindyck, R. S., & Rubinfeld, D. L. (2014). Mikroekonomi edisi kedelapan. *Jakarta: Penerbit Erlangga*.
- Rahmah, A. N., & Widodo, S. (2019). Peranan sektor industri pengolahan dalam perekonomian di Indonesia dengan pendekatan Input–Output tahun 2010–2016. *Economie: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1(2), 14-36.

- Ratuwalu, B. (2016). Transisi masyarakat agraris menuju masyarakat industrial Indonesia. *Journal of Industrial Engineering*, 1(2), 1–9.
- Rengganik, R., & Sugiyono, S. Analisis Total Faktor Produktivitas Industri Manufaktur Di Jawa Barat (2010-2015). *Indikator*, 5(2), 353524.
- Riyanto, E. (2020). Analisis profitabilitas pada industri tekstil dan produk tekstil di Indonesia. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 3(2), 77-89.
- Saragih, R., Teguh, M. and Harunurrasyid, H., 2019. Pengaruh biaya produksi terhadap keuntungan industri Roti dan Kue di Kota Palembang. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 16(1), pp.27-33.
- Sinungan, M. (2014). *Produktivitas Apa dan Bagaimana*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Siregar, R., Hutabarat, D. E., Djabumir, S. S., Daryus, A., Chan, Y., Sugiyanto, D., & Asbanu, H. (2021). Analisis Konsumsi Daya Sepeda Motor Listrik Beroda Tiga Sebagai Pengembangan Awal Kendaraan Ramah Lingkungan untuk Penyandang Difabel. *JURNAL TEKNIK MESIN*, 5.
- Sugiyono, P. D. (2010). Metode Peneliiian. *Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.
- Sukirno, S. (2022). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Suriansha, R., & Ichihashi, M. (2020). Analisis Pengaruh Jumlah Produksi Sepeda Motor dan Jumlah Tenaga Kerja Industri Komponen Sepeda Motor Terhadap Gross Domestic Product di Indonesia 1998-2003. *Journal of Economics and Business UBS*, 9(2), 175-185.
- Susilowati, Y., Hutagaol, P., Pasaribu, B., & Djohar, S. (2013). Pengaruh aspek pengelolaan sumber daya manusia terhadap peningkatan kinerja organisasi di Industri Otomotif di Indonesia. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 12(1).
- Teguh, M. (2010). *Ekonomi Industri*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Vialeta, P., Azwardi, A., & Asngari, I. Hubungan Simultan Sumber Penerimaan Daerah, Belanja Modal dan Ipm terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 13(2), 107-118.

- Wahyuni, H. C. (2017). Buku Ajar Analisa Produktivitas Konsep Dasar Dan Teknik Pengukuran Produktivitas (Disertai Contoh Implementasi Dalam Penelitian). *Umsida Press*, 1-166.
- Wijayanti, C. W. (2017). Citra mahasiswa menggunakan kendaraan (studi fenomenologi mahasiswa UNS dalam membangun citra menggunakan kendaraan sepeda motor). *Jurnal Analisa Sosiologi*, 6(2).
- Winsih. 2007. Analisis Struktur, Perilaku, Dan Kinerja Industri Manufaktur di Indonesia. *Forum Agribisnis*, 2(2).
- Wirawana, H., & Yunus, E. (2022). Pengaruh Praktik Lean Manufacturing Terhadap Profitabilitas Melalui Minimisasi Persediaan di Industri Elektronik dan Otomotif Indonesia. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen (JABM)*, 8(2), 524-524.
- Zulkarnain, I., & Nugroho, H. (2019). Analisis perilaku produsen dalam mengembangkan produk berbasis kearifan lokal Tangerang Selatan. *Inovasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 6(2), 69-79.